

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang mengontrol faktor yang mungkin akan mempengaruhi validitas penemuan (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei analitik korelasi yaitu analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2018). Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko (variabel bebas) dengan efek (variabel terikat), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini mencari adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi anak dengan status gizi anak usia 1-3 tahun.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Posyandu Melati dengan jumlah 55 pasang ibu dan anak.

##### **3.2.1 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Ukuran sampel ditetapkan menurut Roscoe dalam buku *Research Method for Business* (1982) dalam (Sugiyono, 2016) yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Sampel pada penelitian ini adalah ibu dan anak usia 1-3 tahun di Posyandu Melati. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu total sampling, dimana semua populasi dijadikan sampel dan tidak menggunakan rumus.

Terdapat kriteria inklusi pada penelitian ini, kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai

sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang sehat jasmani dan rohani. Ibu yang bisa membaca dan menulis.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2018).

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak.

#### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah status gizi anak usia 1-3 tahun.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Dijelaskan secara operasional tentang cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan, dan disajikan dalam bentuk “matrix” yang terdiri dari kolom-kolom untuk mempermudah pembaca atau penguji dalam mengartikan makna penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Skor kriteria
Variabel independen:	Pengetahuan ibu tentang gizi anak adalah	Kuesioner	ordinal	Kriteria:
Tingkat pengetahuan ibu	hasil tahu dan pemahaman ibu	Pertanyaan benar diberi skor 1 dan		Baik dengan skor/nilai 76% - 100%

tentang gizi anak	meliputi pengertian gizi, macam zat gizi dan gizi seimbang.	salah salah diberi skor 0	Cukup dengan skor/nilai 56-75% Kurang dengan skor/nilai <56%
Variabel dependen: Status gizi anak usia 1-3 tahun	Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi dan dinilai menggunakan antropometri dengan indeks BB/TB	Observasi Berat badan menggunakan timbangan dan tinggi badan menggunakan <i>microtoise</i> , panjang badan menggunakan <i>length board</i> .	ordinal Menggunakan kriteria z-score dengan kategori: Sangat kurus < -3 SD Kurus -3 SD sd < -2SD Normal -2 SD sd 2 SD Gemuk > 2 SD

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Posyandu Melati Kelurahan Cipameungpeuk. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Mei 2022. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 April 2022 sampai dengan 15 April 2022.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak dan instrumen untuk mengukur status gizi anak usia 1-3 tahun.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana

responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Wahyuni, 2009) dengan jumlah 25 soal pilihan ganda abcd yang telah diuji pada 30 responden dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,316) pada tingkat signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid. Pada uji reliabilitas mendapatkan nilai  $r$  hitung (0,8988)  $>$   $r$  tabel (0,361). Karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status gizi anak usia 1-3 tahun menggunakan lembar observasi. Pada lembar observasi berisi tentang nama anak, jenis kelamin anak, nama orang tua, umur anak, berat badan anak dan panjang badan atau tinggi badan anak serta nilai *Z-Score* dan status gizi anak. Untuk mengukur berat badan menggunakan timbangan dacin dengan keakuratan 0,1kg. Pengukuran tinggi badan menggunakan *microtoise* dan panjang badan menggunakan *length boards*. Setelah dilakukan pengukuran dan hasil pengukuran berat badan dan panjang badan/ tinggi badan diinterpretasikan menggunakan grafik pertumbuhan BB/PB atau BB/TB dan *Z-Score*.

### 3.7 Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket untuk tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak dan observasi untuk status gizi anak usia 1-3 tahun.

1. Angket (kuesioner)

Menurut (Sugiyono, 2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui status gizi anak usia 1-3 tahun.

### 3.7.2 Langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian dengan pihak UPI
2. Mengurus izin penelitian kepada Puskesmas Sukagalih,
3. Pada hari Rabu tanggal 13 April 2022 mendatangi kader untuk meminta ijin penelitian, menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan meminta data responden.
4. Penelitian dilakukan pada hari Kamis tanggal 14 April 2022 ketika kegiatan penimbangan rutin di Posyandu Melati dengan bantuan kader posyandu.
5. Menyampaikan *informed consent* kepada responden untuk diisi dan ditelaah sebagai tanda persetujuan.
6. Menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
7. Ibu-ibu yang memiliki balita bergiliran menimbang berat badan menggunakan timbangan dacin dengan keakuratan 0,1 kg dan mengukur panjang *length boards* tinggi badan anak *microtoise*, pengukuran tersebut dilakukan oleh kader. Hasil pengukuran dituliskan di lembar observasi. Penentuan nilai status gizi pada anak dengan bantuan sebuah aplikasi yaitu WHO Anthro. Status gizi dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat kurus, kurus, normal dan gemuk.
8. Membagikan kuesioner, menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden dan memberikan kesempatan apabila ada yang ingin ditanyakan
9. Memberi waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner, setelah responden selesai mengisi kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.
10. Memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap dikembalikan untuk dilengkapi oleh responden. Setelah dipastikan tidak ada kekurangan pada kuesioner selanjutnya yaitu pemberian skor pada setiap soal. Pada jawaban benar diberi skor 1 dan salah tidak diberi skor atau diberi nilai 0.

Kuesioner diperuntukan mengukur tingkat pengetahuan, tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

11. Terdapat 2 pasang ibu dan anak yang tidak hadir ketika jadwal penimbangan rutin di posyandu. Oleh karena itu peneliti mengunjungi kediamannya untuk melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu dan status gizi anak, sebelum melakukan pengukuran peneliti menyampaikan inform consent, menjelaskan tentang penelitian dan meminta izin.
12. Pada tanggal 15 April 2022 peneliti mengunjungi rumah responden secara bergantian untuk melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu dan status gizi anak.
13. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan bantuan aplikasi yaitu *spss 26 for windows* baik pada variabel tingkat pengetahuan ibu, status gizi ataupun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan status gizi.
14. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan bentuk teks narasi untuk menjelaskan tabel tersebut.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer berupa aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh atau dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018). Dalam proses ini, peneliti melakukan pemeriksaan lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi meliputi kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan atau jawaban pertanyaan kuesioner yang diajukan sehingga dapat diketahui bahwa jawaban yang terdapat dalam lembar kuesioner sudah lengkap, jelas dan relevan. Apabila ada data yang dimasukkan kurang jelas pada kuesioner akan di klarifikasi kepada pihak yang mengisi kuesioner.

##### 2. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner telah melalui proses *editing*, maka tahap berikutnya adalah *coding* dengan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (Notoatmodjo, 2018).

a. *Coding* pada tingkat pengetahuan

Pada jawaban benar diberi nilai 1 dan pada jawaban salah diberi nilai 0. Kemudian dikategorikan menjadi 3, yaitu:

- 1 = Kurang dengan skor/nilai < 56%
- 2 = Cukup dengan skor/nilai 56-75%
- 3 = Baik dengan skor/nilai 76% - 100%

b. *Coding* pada status gizi

Status gizi dengan indikator BB/PB atau BB/TB

- 1 = Sangat kurus < -3 SD
- 2 = Kurus -3 SD sd < -2 SD
- 3 = Normal -2 SD sd 2 SD
- 4 = Gemuk > 2 SD

3. *Entry*

Memasukan data yang telah melewati proses *coding* ke dalam program komputer yaitu *spss 26 for windows*. Penggunaan *spss 26 for windows* untuk mempermudah dalam menganalisis data.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang telah di masukan apakah ada kekurangan atau kesalahan pengkodean. Apabila terdapat kekurangan atau kesalahan akan ditelusuri dan dikoreksi.

### 3.8.2 Analisis Data

Data yang diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisis data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariante dengan bantuan aplikasi komputer yaitu *SPSS 26 for windows*.

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap variabel yaitu pengetahuan ibu tentang gizi anak dan status gizi anak usia 1-3 tahun.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak dengan status gizi anak usia 1-3 tahun. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data dan hasil dari uji tersebut data tidak berdistribusi normal, maka pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Adapun rumus *Spearman Rank* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $\rho$  = nilai korelasi spearman rank
- $d_i$  = selisih setiap pasang rank
- $n$  = jumlah pasang rank untuk spearman

Untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel setelah dilakukan uji korelasi *Spearman Rank* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Kekuatan hubungan variabel

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016

### 3.8.2.1 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Hipotesis umumnya dinyatakan dengan bentuk hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ).  $H_1$  adalah pernyataan yang diharapkan akan terjadi sedangkan  $H_0$  adalah pernyataan yang menunjukkan tidak ada perubahan (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

$H_0$ : tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun.

$H_1$ : ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun.

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka apabila nilai  $\rho < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun. Sedangkan apabila  $\rho > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak usia 1-3 tahun.

## 3.9 Penyajian Data

Penyajian data penelitian yang diperoleh dari hasil kuesioner dan lembar observasi, penyajian data dilakukan setelah pengolahan data dan menghasilkan data penelitian. Data hasil analisis univariat setiap variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan hasil bivariat disajikan dalam bentuk tabel silang antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi anak dan status gizi anak usia 1-3 tahun serta dengan pemaparan data ada atau tidaknya hubungan antar variabel.

## 3.10 Etika Penelitian

### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan diberikan dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada ibu yang bersedia menjadi responden, dan menandatangani lembar persetujuan. Responden juga dapat

menolak lembar persetujuan ini jika tidak setuju untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Tanpa nama adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengolahan data dan pembahasan serta dokumentasi dalam penelitian hanya mencantumkan inisial responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden di jamin oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2018).